

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB ANAK MELAKUKAN PERBUATAN CABUL DAN PEMERASAN DENGAN KEKERASAN (Dalam Perkara Nomor 18/Pid.Sus-Anak/2017/PN Gns)

**Oleh
Muhammad Husen**

Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup dalam hal berbangsa dan bernegara, anak adalah masa depan bangsa dan generasi penerus cita-cita bangsa sehingga berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, berpartisipasi, serta berhak atas perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi serta hak sipil dan kebebasan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah yang menjadi faktor penyebab anak melakukan perbarengan perbuatan cabul dan pemerasan dengan kekerasan dan bagaimanakah upaya penanggulangan terhadap anak yang melakukan perbarengan perbuatan cabul dan pemerasan dengan kekerasan.

Pendekatan masalah dilakukan secara yuridis empiris dan normatif. Sumber data yang didapat dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang menjadi penyebab anak melakukan perbarengan perbuatan cabul dan pemerasan dengan kekerasan di Lampung Tengah, yaitu: faktor rendahnya pendidikan dan ekonomi, faktor lingkungan atau tempat tinggal, faktor minuman (berakohol), faktor teknologi dan faktor peranan korban dalam ranah etiologi kriminologi dapat di dikategorikan pada teori yang tidak berorientasi pada kelas sosial. Upaya penanggulangan terhadap anak yang melakukan perbarengan perbuatan cabul dan pemerasan dengan kekerasan Polres Lampung Tengah telah menegakan hukum dengan baik. Cara mengatasinya adalah melakukan patrol/razia secara rutin dan penyuluhan hukum terhadap masyarakat di bantu oleh lembaga terkait, yaitu: Babas, BKBPP dan Pemda Kabupaten Lampung Tengah yang berlaku.

Kata Kunci: Perbarengan, Perbuatan Cabul, Pemerasan dan Kekerasan

ABSTRACT

CAUSING FACTORS OF CHILDREN DOING DEVOTION DELIVERY AND EXTENSION WITH VIOLENCE (In Case No. 18/Pid.Sus-Anak/2017/PN Gns)

**By
Muhammad Husen**

Every child has the right to survival in terms of nation and state, children are the future of the nation and future generations of the nation's aspirations so that they have the right to survival, growth and development, participation, and are entitled to protection from acts of violence and discrimination and civil rights and freedom. The problem in this study is whether the factors that cause children to do obscene acts and extortion by violence and what are the efforts to prevent children from doing abuse and extortion by violence.

The problem approach is carried out in an empirical and normative juridical manner. Sources of data obtained by using primary data and secondary data. The procedure of data collection is done by means of library research and field research. Data analysis in this study used qualitative analysis.

The results showed that the factors that cause children to do obscene acts and extortion with violence in Central Lampung, namely: factors of low education and economy, environmental or residential factors, drink factors (alcoholic), technological factors and role factors of victims in the realm the etiology of criminology can be categorized into theories that are not social class oriented. Countermeasures against children who perpetrated illegal acts and extortion with violent Central Lampung District Police have enforced the law well. The way to overcome this is to carry out routine patrol / raids and legal counseling for the community to be assisted by related institutions, namely: Bapas, BKBPP and Kabupaten Lampung Tengah District Government in force.

Keywords: Comparison, Obscene Acts, Extortion and Violence